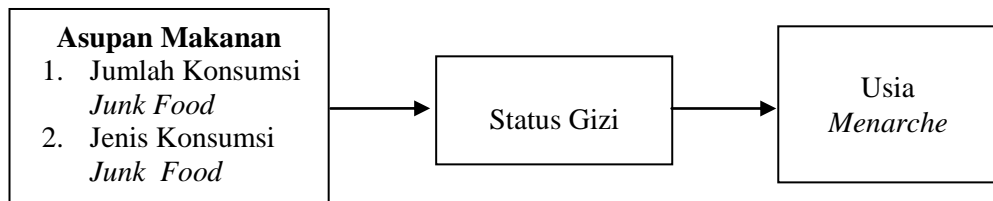


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

Modifikasi teori Supariasa (2002) dan Bagga (2000) Keterkaitan Konsumsi *Junk food* (jenis dan jumlah) dengan Status Gizi dan Usia *menarche*

Keterangan :

\_\_\_\_\_ : Variabel yang dianalisis

*Junk food* merupakan istilah yang mendeskripsikan makanan yang tidak sehat atau memiliki sedikit kandungan nutrisi. *Junk food* mengandung jumlah lemak yang besar. Dimana apabila dikonsumsi dalam Jumlah dan jenis konsumsi *junk food* yang banyak akan menyebabkan status gizi berlebih atau biasa disebut obesitas. Status gizi akan mempengaruhi usia *menarche* juga, karena *junk food* memiliki kadar lemak yang tinggi yang dapat menyebabkan penumpukkan lemak di jaringan adipose sehingga terjadi perubahan usia *menarche* yang dini. Dapat dijelaskan bahwa *menarche* merupakan menstruasi yang pertama kali terjadi pada wanita, umumnya terjadi pada usia 12-13 tahun (Mar'at 2013; manuaba 2009).

## B. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel dependen : Status Gizi remaja putri dan Usia *Menarche*
- b. Variabel Independen : Jenis dan Jumlah Konsumsi *Junk Food*

### 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Usia <i>Menarche</i>	Usia pertamakali mengalami menstruasi, yang dikategorikan menjadi : <i>Menarche</i> dini bila usia <12 tahun <i>Menarche</i> normal bila usia $\geq 12$ tahun	menghitung bulan /tahun pertama <i>menarche</i>	Ordinal
2	Status gizi (IMT/U)	Status gizi adalah keadaan kesehatan berupa hasil dari interaksi zat-zat gizi dan makanan yang ditentukan berdasarkan IMT/U melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan dibandingkan umur, dengan kategori: 1. Gizi Buruk ( <i>Severely thinness</i> ) : $z\text{-score} < -3$ SD 2. Gizi Kurang ( <i>Thinness</i> ) : $-3$ SD sd $< -2$ SD 3. Gizi Baik (Normal) : $-2$ SD sd $+1$ SD 4. Gizi Lebih ( <i>Overweight</i> ) : $+1$ SD sd $+2$ SD 5. Obesitas ( <i>obese</i> ) : $z\text{-score} > +2$ SD	indicator IMT/U atau membandingkan	Ordinal

		(Permenkes RI, 2020)		
3	Konsumsi <i>Junk Food</i> a. Jenis Konsumsi <i>Junk Food</i>	Jumlah Jenis <i>junk food</i> yang dikonsumsi sehari terdiri dari 7 jenis <i>junk food</i> yaitu: 1) Makanan kalengan 2) Makanan gorengan 3) Makanan daging yang diproses 4) Mie instant 5) Makanan tinggi gula 6) Makanan manis beku <i>Ice cream</i> 7) Makanan dari daging berlemak Jumlah jenis <i>junk food</i> dikategorikan menjadi : Banyak : > 3 jenis <i>junk food</i> Sedikit : < 3 jenis <i>junk food</i>	Menghitung jenis konsumsi <i>junk food</i>	Ordinal
	b. Jumlah Konsumsi <i>Junk Food</i>	Jumlah Konsumsi <i>Junk Food</i> adalah Jumlah Energi <i>Junk food</i> yang dikonsumsi sehari oleh sampel yang dikategorikan menjadi Rendah : < 240.33 kkal konsumsi <i>junk food</i> Tinggi : > 240.33 kkal konsumsi <i>junk food</i>	menghitung jumlah konsumsi <i>junk food</i> berupa Energi (Kkal)	Ordinal

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini ialah:

- a. Ada hubungan antara jumlah konsumsi *junk food* dengan status gizi pada siswi SMP Negeri 10 Denpasar.
- b. Ada hubungan antara jenis konsumsi *junk food* dengan status gizi pada siswi SMP Negeri 10 Denpasar.
- c. Ada hubungan antara status gizi dengan usia *menarche* pada siswi SMP Negeri 10 Denpasar.